

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Kanker Payudara**

###### **a. Definisi**

Kanker payudara (Carcinoma mammae) adalah penyakit dapat menyebabkan kematian yang terbentuk di saluran kelenjar. Karena kanker payudara adalah penyakit kronis yang kasusnya terus meningkat, pencegahan, deteksi dini, perawatan kuratif dan paliatif, dan upaya rehabilitasi yang baik diperlukan untuk memastikan perawatan pasien yang optimal. Penyakit kronis telah lama dikenal sebagai penyakit yang tidak hanya menyerang pasien dan pasien, tetapi juga orang-orang di sekitarnya, terutama keluarganya (Putri, A.A.N 2019). Sel kanker akan terus berkembang biak menjadi tumor dengan ukuran 1 cm kurang waktu 8 sampai 12 tahun. Sel kanker payudara mampu menyebar keseluruhan tubuh melalui aliran darah (Nina & Nuryani, 2017).

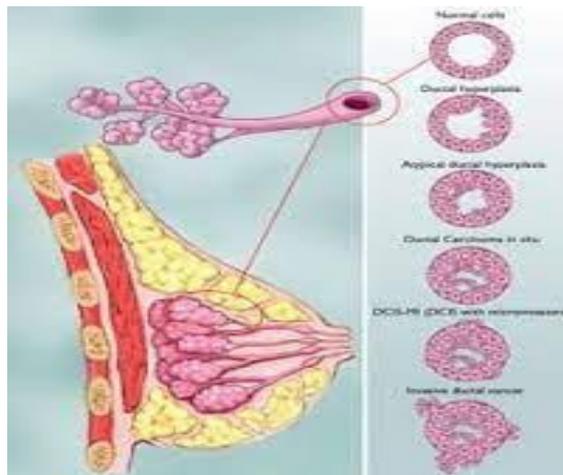
Pada penanganan pasien kanker biasanya dilihat dari stadium penyakit yang biasa digunakan pembedahan, radiasi, dan kemoterapi. Biasanya pembedahan pada pasien kanker payudara seperti kemoterapi dan radioterapi untuk menghambat metastasis dan meningkatkan angka kelangsungan hidup (Wahyuni, D., 2015).

Kemoterapi adalah pengobatan di mana pasien diberikan obat sitotoksik yang dimasukkan ke dalam tubuh secara intravena atau oral. Obat ini bukan saja menghancurkan sel-selnya, mampu menyerang sel lainnya dan membuat rusak (Wahyuni, D 2015)

###### **b. Jenis-jenis kanker payudara**

Adapun beberapa jenis kanker payudara yaitu :

### 1) *Duktal Karsinoma In Situ (DCIS)*

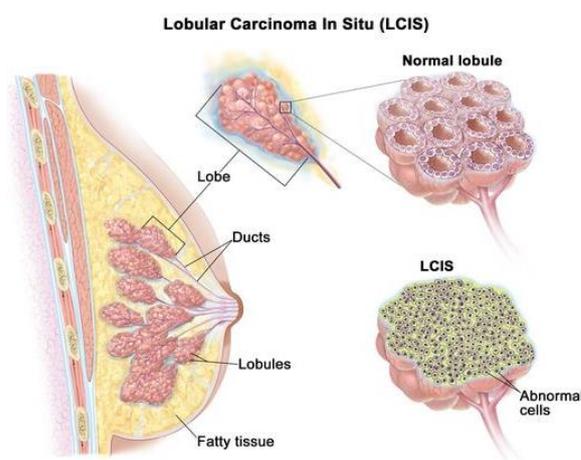


**Gambar 2. 1. *Duktal Karsinoma In Situ (DCIS)***

**Sumber : Putra, S.R., (2015)**

Kanker jenis ini adalah jenis kanker payudara *non invasive* paling umum terjadi. DCIS adalah sel kanker yang posisinya berada di dalam bagian duktus dan belum menyebar keluar dinding duktus ke jaringan payudara sekitarnya.

### 2) *Lobular Carcinoma In Situ (LCIS)*



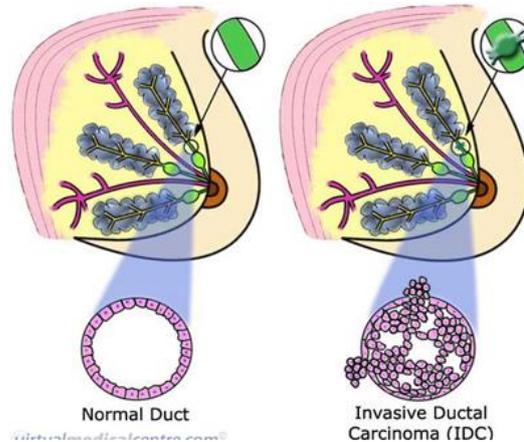
**Gambar 2. 2. *Lobular Carcinoma In Situ (LCIS)***

**Sumber : Putra, S.R., (2015)**

Kanker jenis LCIS umumnya bukan termasuk kanker, namun terkadang diklasifikasikan sebagai jenis kanker payudara. Namun, peningkatan jumlah sel terjadi di kelenjar

susu (lobulus). Ini dimulai dengan kelenjar yang menghasilkan air susu.

### 3) *Invasif Ductal Carcinoma (IDC)*

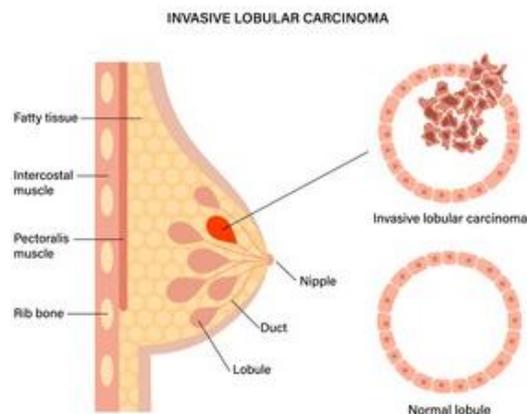


**Gambar 2. 3. *Invasif Ductal Carcinoma (IDC)***

**Sumber : Putra, S.R., (2015)**

Jenis kanker IDC adalah jenis kanker yang biasa ditemui, dengan jumlah kasus sekitar 80% di antaranya adalah sel kanker yang berasal dari duktus, menembus dinding duktus dan berkembang menjadi jaringan adiposa payudara.

### 4) *Invasif Lobular Carcinoma (ILC)*



**Gambar 2. 4. *Invasif Lobular Carcinoma (ILC)***

**Sumber : Putra, S.R.,(2015)**

Kanker jenis ILC adalah jenis kanker yang muncul dari lobulus. Seperti IDC, jenis kanker ILC dapat bermetastasis

ke bagian lain di tubuh. Terjadi pada sekitar 10-15% dari semua kanker payudara (Putra, 2015).

c. Epidemiologi

Secara umum, kanker payudara menyerang banyak wanita dan merupakan penyebab utama kematian di kalangan wanita. Namun, kanker payudara dapat mempengaruhi semua jenis kelamin, dan sebuah studi tahun 2001 menemukan 193,70 kanker payudara baru dan 40.000 kematian (Khairani, D, 2019).

d. Gejala dan Tanda

Pada penderita yang terkena payudara stadium awal tidak merasa adanya nyeri atau sakit pada payudaranya. Tetapi apabila di payudara diraba ada benjolan yang tumbuh di dalamnya. Apabila melewati stadium dini hingga stadium lanjut gejala kanker payudara semakin banyak (Kompleks). Adapun beberapa gejala kanker payudara sebagai berikut (Putra, S.R., 2015):

- 1) Penurunan berat badan, tidak melakukan diet tetapi berat badan terus menerus menurun.
- 2) Demam, sebagian besar penderita kanker mengalami demam. Bisa jadi efek dari respon pengobatan.
- 3) Kelelahan yang dirasakan terus menerus dan biasanya gejala ini dirasakan pada awal penyakit kanker.
- 4) Benjolan pada payudara, yang berupa benjolan yang tidak nyeri, tetapi makin lama makin membesar benjolan tersebut.
- 5) Erosi atau eksema pada puting susu, kulit atau puting susu menjadi tertarik kedalam (retraksi), berwarna merah muda sampai kecoklatan.
- 6) Keluarnya darah atau cairan dari puting susu.
- 7) Perubahan ukuran atau bentuk payudara.

(Putra,S.R., 2015).

## 2. Penatalaksanaan pada Kanker Payudara

Penanganan kanker payudara termasuk dalam stadium klinik sebagai berikut (Nurarif & Kusuma, 2015) :

### a. Mastektomi

*Modified radical mastectomy*, operasi pengangkatan seluruh payudara, jaringan payudara di tulang dada, tulang selangkangan dan tulang iga, serta benjolan disekitar ketiak.

### b. Kemoterapi

Kemoterapi adalah salah satu jenis pengobatan yang mempunyai tujuan untuk membunuh sel kanker. Jenis sediaan kemoterapi biasanya berbentuk tablet, suntikan, atau infus. Secara umum pengobatan utama kemoterapi digunakan sebelum kemoterapi neoadjuvant (Nurarif & Kusuma, 2015).

Efek pengobatan kemoterapi bisa mengurangi mual muntah pada reseptor muntah. Ini meningkatkan peningkatan beta endorfin pada bagian hipofisis yang mungkin menimbulkan antiemetik alami karena efeknya dalam mengurangi mual dan muntah (Syarif Hilman, 2008).

## 3. Efek Samping Kemoterapi

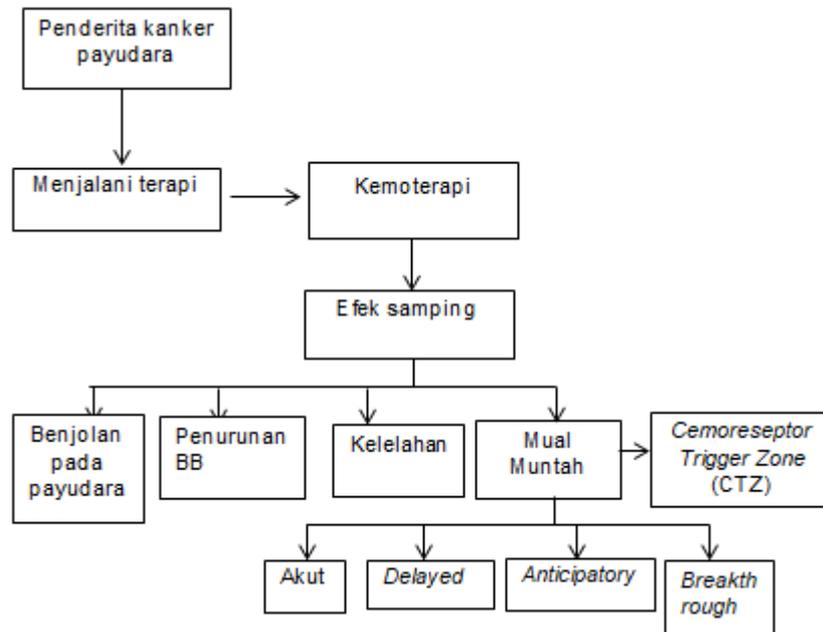
Munculnya dari penggunaan kemoterapi umumnya bergantung pada jenis obat, dosis, dan lama pengobatan. Mual dan muntah yang persisten dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien (Janelsins MC, 2013). Efek samping dari mual dan muntah membuat kondisi pasien tertekan dan kadang-kadang mendorong pasien dan keluarga untuk menghentikan pengobatan. Menghentikan pengobatan dapat mempercepat perkembangan sel kanker dan memperpendek harapan hidup pasien (Hilarius D, L, et al, 2012).

## 4. Antiemetik

Obat antiemetik digunakan untuk mencegah mual dan muntah. Obat antiemetik dapat menstimulasi kejadian mual dan muntah agar terkontrol dengan memblokir sinyal di otak yang dapat

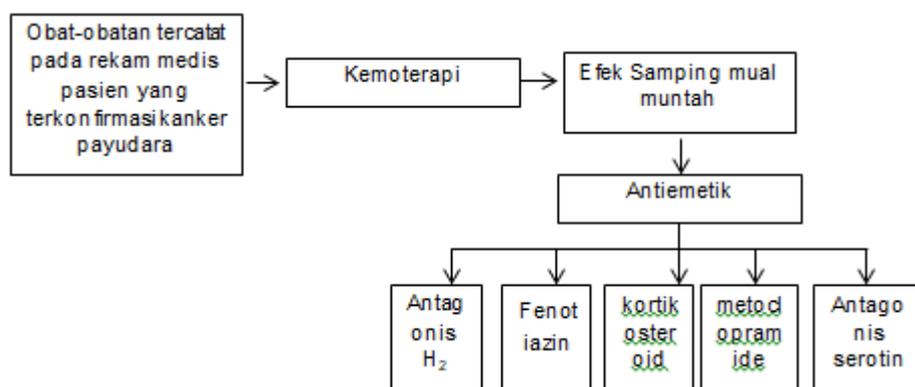
menyebabkan mual dan muntah. Faktor penyebab mual muntah antiemetik antara lain frekuensi, durasi, dan penggunaan antiemetik termasuk kualitas kerja. Anda mendapatkan. Dikelola (Rahmah, D. S, 2011).

## B. Kerangka Teori Penelitian



Gambar 2. 5. Kerangka Teori Penelitian

## C. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2. 6. Kerangka Konsep Penelitian

## D. Keterangan Empiris

Saat pasien kanker payudara mendapatkan pengobatan kemoterapi akan timbul bermacam – macam reaksi efek samping. Efek samping yang umum timbul akibat kemoterapi antara lain lemas, mual, dan muntah. Kesejahteraan psikologis pasien kanker payudara dapat

menurun drastis. Orang yang terkena dampak biasanya menderita depresi atau bahkan mungkin mengalami penurunan kualitas hidup terkait kesehatan (Putri et al., 2019).

Diagnosis kanker payudara memiliki dampak yang signifikan pada pasien secara fisik dan dalam aspek kehidupan lainnya. Hal ini berdampak pada penderita kanker payudara. Kualitas hidup merupakan ekspresi kepuasan dengan hidup secara keseluruhan, dan keadaan mental individu adalah persepsi jika individu hidup dalam keadaan nyaman (Nurhikmah et al., 2018).